

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak bulan Maret tahun 2020 Indonesia terkena pandemi virus *Covid 19* yang penyebarannya sangat cepat. Pandemi ini cukup mempengaruhi segala bidang di Indonesia dari ekonomi, sosial-budaya, hingga pendidikan pun terkena dampaknya. Dikutip dari situs *online* satgas penanganan *covid 19* pada tanggal 29 Oktober 2020, di Indonesia setiap harinya bertambah ribuan orang yang terkena virus tersebut tercatat per tanggal 29 Oktober 2020 terdapat 408.048 kasus positif *covid 19*.

Pandemi ini juga membuat pemerintah harus mengambil langkah pahit untuk menutup sekolah-sekolah dari mulai Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka akan tetapi melalui metode *daring* atau pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran dengan metode *daring* ini memberikan dampak tersendiri bagi siswa. Saat sekolah dianggap tempat untuk melatih siswa agar dapat berinteraksi sosial dengan orang lain dan sekarang dengan metode *daring*, bahkan mereka tidak bertemu dengan temannya dan hanya belajar dari rumah saja tanpa bisa mengeksplere dunia luar secara bebas.

Kesamaan situasi Indonesia dengan negara-negara lain di belahan dunia mesti segera diatasi dengan seksama. Dalam keadaan normal saja

banyak ketimpangan yang terjadi antardaerah. Kementerian Pendidikan di bawah kepemimpinan Menteri Nadiem Makarim, mendengungkan semangat peningkatan produktivitas bagi siswa untuk mengangkat peluang kerja ketika menjadi lulusan sebuah sekolah. Namun, dengan hadirnya wabah *covid-19* yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring (Rizqon, 2020: 397).

Walaupun melalui metode *daring* akan tetapi dunia pendidikan di Indonesia harus tetap dapat menghasilkan generasi muda yang selalu mengamalkan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan oleh guru di bangku sekolah. Penanaman nilai karakter dapat dilakukan melalui pembelajaran sejarah. Pembelajaran sejarah memiliki peranan yang penting untuk terhadap pembangunan karakter masyarakat. Peran penting ini didukung dengan materi-materi yang mengandung nilai-nilai penting bagi peserta didik. Melalui mata pelajaran sejarah, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam materi-materi pelajaran dan proses pembelajarannya.

Pendidikan karakter merupakan salah satu hal yang penting untuk diintegrasikan di SMA Negeri 1 Bukateja karena pendidikan karakter merupakan pendidikan dasar yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik. Moral peserta didik yang baik ditentukan dari pendidikan karakter yang diajarkan di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Peserta didik yang menerapkan atau mengamalkan pendidikan karakter yang telah

diajarkan dengan baik akan memiliki moral yang baik yang berguna dalam pembentukan generasi untuk kedepannya. SMA Negeri 1 Bukateja ingin memberikan pendidikan terbaik untuk peserta didiknya melalui penanaman pendidikan karakter, pendidikan akademik, dan pendidikan non-akademik.

Penulis menyadari betul akan pentingnya nilai karakter untuk ditanamkan pada peserta didik, karena itulah penulis memilih judul penelitian ini. Penulis juga ingin mengetahui kondisi di lapangan terkait penanaman nilai karakter pada masa pandemi sekarang ini, karena sekolah menggunakan metode *daring*, tentunya guru juga harus lebih kreatif dalam upaya penanaman nilai karakter pada peserta didik. Peneliti memilih kelas XI IPS 4 ini karena menurut observasi peneliti ketika melihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru, kelas XI IPS 4 merupakan kelas yang responsif sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penanaman nilai pendidikan karakter di kelas XI IPS 4.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan metode *daring* di SMA Negeri 1 Bukateja?
2. Bagaimana proses penanaman nilai karakter siswa melalui pembelajaran sejarah yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 1 Bukateja?
3. Apa kendala yang dihadapi guru dalam proses penanaman nilai kerakter pada peserta didik?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan metode daring di SMA Negeri 1 Bukateja.
2. Untuk mengetahui proses penanaman nilai karakter melalui pembelajaran sejarah yang dilakukan oleh guru SMA Negeri 1 Bukateja.
3. Untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi guru dalam proses penanaman nilai karakter pada peserta didik.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini bersifat teoritis dan praktis

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan Penelitian ini dapat menambah referensi dan sumber referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran untuk menambah pengetahuan bagi khazanah pendidikan berkaitan dengan pembelajaran dalam menanamkan nilai karakter.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan guru dapat serius dalam menanamkan nilai karakter kepada peserta didik. Oleh karena itu, hasil penelitian ini akan menjadikan bahan perbandingan bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter. Dan dapat juga meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan pembelajaran sejarah.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui nilai-nilai karakter yang diajarkan dan dapat mengamalkannya di kehidupan masyarakat.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang nyata untuk sekolah bisa memberikan kegiatan-kegiatan yang bisa menguatkan nilai-nilai karakter sehingga menghasilkan peserta didik yang mampu mempertahankan nilai karakter yang telah tertanam pada diri mereka bahkan hingga mereka terjun ke masyarakat.